

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) is a tool that has the ability to protect a person. The basic function of PPE is to isolate the part or the whole body from potential hazards in the workplace. The PPE usage during working gives many benefits in order to prevent the workplace accidents, but ironically there are still many workers who do not use PPE during their work.

The type of this research was descriptive observational research by doing direct observation in the field to describe the worker's behavior toward the use of PPE. The number of samples were 40 respondents who were all workers in the Departemen of Plant-Production PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Margomulyo Surabaya.

The results show that 37 workers (92.5%) have good knowledge of PPE, 24 workers (60%) have a positive attitude and good action on the use of PPE, 97.5% of the availability of PPE is fulfilled and 35 workers (87.5%) have good behavior towards the use of PPE.

This research recommends to increase supervising system regarding to PPE usage, reinforced by applying rewards and punishment system to workers who obey or violate rules, provide enough PPE according to the number of workers, type of job and danger potential, direct socialization or indirect using safety talk, safety posters about PPE in workplace and counseling or socialization e.i seminars or training related to PPE usage.

Keyword : Potential Hazard, Personal Protective Equipment (PPE), Worker Behavior

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Manfaat dari penggunaan APD saat bekerja sangat besar dalam pencegahan kecelakaan kerja, namun dalam kenyataannya masih banyak pekerja yang tidak menggunakan APD saat bekerja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif karena melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk menggambarkan perilaku pekerja terhadap pemakaian APD. Jumlah sampel yang digunakan yaitu seluruh pekerja di Departemen Plant-Produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Margomulyo Surabaya yaitu 40 pekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37 pekerja (92,5%) mempunyai pengetahuan baik terkait APD, 24 pekerja (60%) mempunyai sikap positif dan tindakan baik terhadap pemakaian APD, 97,5% ketersediaan APD terpenuhi dan 35 pekerja (87,5%) mempunyai perilaku baik terhadap pemakaian APD.

Saran dari penelitian ini yaitu meningkatkan sistem pengawasan terkait pemakaian APD, dipertegas dengan diberlakukannya sanksi dan penghargaan terhadap pekerja yang melanggar dan mematuhi peraturan, menyediakan APD sesuai dengan jumlah pekerja, jenis pekerjaan dan potensi bahaya, dilakukan penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung salah satunya dengan cara *safety talk*, *safety poster* tentang APD di tempat kerja serta diharapkan mengadakan penyuluhan atau sosialisasi seperti seminar dan *training* terkait APD.

Kata kunci: Potensi Bahaya, Alat Pelindung Diri (APD), Perilaku Pekerja